

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi (N. S. Hidayat, 2012).

Salah satu contoh Bahasa yang memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya adalah Bahasa Arab, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya. Bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta, umum maupun yang agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa si penutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa Arab.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta adalah Prodi yang diberikan tanggung jawab untuk menangani perkuliahan bahasa Arab yang dikelola dengan suatu program khusus. yang mana pembelajaran bahasa

Arab ini ditujukan pada empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis serta wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Di antara keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan lainnya, yang mana merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Menulis juga merupakan salah satu aspek yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup sulit, khususnya penulisan bahasa arab itu sendiri. Banyak orang yang memang sudah pandai atau mahir dalam pengucapan atau berbicara bahasa arab, akan tetapi jarang sekali yang bisa mengucapkan dan menuliskan bahasa arab itu sendiri secara benar. Khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNJ, banyak sekali mahasiswa yang masih sering salah didalam penulisan bahasa arab itu sendiri, akan tetapi mereka benar didalam pelafalan dan pengucapan.

Proses pembelajaran keterampilan menulis akan berbeda-beda sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Pada tiap-tiap proses pembelajaran suatu keterampilan maka di dalamnya tidak terlepas dari kesulitan atau problematika, sehingga hal tersebut bisa menghambat proses. Oleh sebab itu diperlukan solusi untuk penuntasan problematika ini. Berdasar pada beberapa fenomena di atas maka penulis ingin menyingkap permasalahan ini lebih jelas. Terdapat beberapa metode yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa itu sendiri. akan tetapi, masih banyak siswa yang memang mahir didalam keterampilan berbahasa yang lainnya, tetapi mereka masih belum menguasai penulisan bahasa arab yang baik dan benar. Materi ajar yang digunakan juga sudah cukup mempuni untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa itu sendiri.

Kondisi Materi Ajar keterampilan menulis tingkat pemula pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan RPS pada saat ini masih menggunakan media cetak dan belum ada yang berbasis web karena masih perlu adanya inovasi inovasi baru untuk menggunakan materi ajar berbasis web yang membutuhkan waktu. Materi ajar tersebut juga bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan

merangkai kata dan frase menjadi kalimat sederhana, dan menulis paragraf secara terikat. Mata kuliah keterampilan menulis tingkat pemula mencakup: menulis kalimat sederhana yang terisolasi, nama diri, suku/kewarganegaraan, alamat, usia, tanggal lahir, menulis angka, menulis kalimat sederhana tentang diri mereka sendiri dan keluarga, merancang kalimat dalam bahasa Arab dengan bantuan kosakata dan gambar, dan menulis teks deskripsi pendek dan sederhana tentang rumah, kampus, lingkungan desa/kota.

Materi ajar sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya di bahasa Arab. Oleh karena itu, proses belajar mengajar memerlukan dorongan motivasi dalam rangka peningkatan kompetensi kebahasaan mahasiswa. Dalam menjalankan proses pembelajaran, diperlukan adanya bahan ajar yang merupakan komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Untuk mewujudkannya seorang dosen dan mahasiswa harus berkejasama dalam melaksanakan pengajaran yang tersaji melalui sebuah bahan ajar. Sehingga dengan demikian dosen tidak hanya terpaku pada suasana di dalam kelas, namun menjadi penentu keberhasilan belajar mengajar. Selain itu, bahan ajar dapat berupa serangkaian materi yang disajikan secara sistematis, namun juga diperlukan pendayagunaan pikiran demi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Bahan ajar sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artinya dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keberhasilan suatu materi ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, kegunaan bahan ajar, dan pengorganisasiannya (Hamid et al., 2019).

Selain itu, materi ajar bahasa Arab yang ada di Indonesia kurang berkembang, tidak seperti bahasa asing yang lain seperti bahasa Inggris, bahkan masih banyak madrasah yang menggunakan bahan ajar bahasa Arab dari Timur Tengah. Di sisi lain, inovasi dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab telah menjadi keniscayaan seiring dengan derasnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh

karena itu, kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar harus benar-benar dikuasai oleh para pengajar bahasa Arab.

Pengembangan materi ajar memiliki banyak model. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan pemilihan model yang tepat biasanya tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifik dari program pembelajaran atau pelatihan. Model ADDIE adalah jenis model yang dipilih oleh peneliti karena memiliki Struktur yang Jelas, fleksibelitas, dll. Secara keseluruhan, ADDIE menawarkan pendekatan sistematis, berbasis data, dan fleksibel untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perkembangan web yang begitu pesat telah membuat dunia maya seperti dunia nyata. Kemajuan web tersebut juga telah mempengaruhi paradigma masyarakat dalam belajar, yaitu dari kegiatan pembelajaran yang dibatasi ruang dan waktu menuju ke konsep pembelajaran dimana saja dan kapan saja, terutama ketika dunia sedang dilanda pandemi virus corona (Covid-19) yang mengharuskan masyarakat di seluruh dunia melakukan seluruh aktifitasnya melalui kegiatan daring, begitupun dengan pembelajaran yang banyak beralih menjadi pembelajaran daring. Mulai dari menggunakan *Zoom*, *Google Scholar* dan *Website*, maka dari itu masyarakat dituntut untuk melek akan teknologi teknologi yang memang awalnya masih sangat awam untuk digunakan khususnya di dalam pembelajaran.

Web atau *Website* sendiri adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berbeda di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet. Penyebaran informasi yang sangat cepat dan tidak terikat pada ruang dan waktu telah menjadi keunggulan *Website*. Dengan web ini sendiri seseorang dapat melakukan apapun tanpa beranjak dari rumahnya, termasuk proses pembelajaran.

1.2 Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup yang dilakukan sebagai fokus dari penelitian ini. Penelitian ini dibatasi dengan permasalahan dalam Materi Ajar Keterampilan Menulis tingkat pemula berbasis web dari segala aspek secara menyeluruh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana rancangan pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana hasil validasi ahli pakar pada keefektivitasan mahasiswa, dosen, dan pakar pada pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta?
4. Bagaimana hasil akhir pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta ?
5. Bagaimana Perpekstif Mahasiswa terhadap Prototype Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui kebutuhan pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

3. Untuk mengetahui rancangan pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
4. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan dan keefektivitasan mahasiswa, dosen, dan pakar pada pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
5. Untuk mengetahui hasil akhir pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengembangan materi ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis Web di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta ini menghasilkan temuan yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis di antaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan prototype Penulisan materi ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula berbasis web pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar mandiri dan di harapkan dapat bermanfaat bagi peminat dan pemerhati dibidang pengembangan bahan ajar khususnya di dalam Bahasa Arab.

1.6 State Of The Art

Kajian yang terfokus pada pengembangan bahan ajar telah banyak ditemukan pada penelitian penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian yang membahas tentang pengembangan materi ajar Keterampilan Menulis berbasis Web masih sangatlah minim. Maka dari itu peneliti akan mencoba meneliti tentang pengembangan bahan ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab tingkat Pemula ini berbasis Web. Pandemic Covid-19 memaksa seluruh masyarakat harus menguasai

dunia digital, maka dari itu peneliti mencoba meneliti melalui program Digital. Diharapkan kebaruan penulis dapat ditunjukkan dalam matriks berikut:

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Jenis Penelitian
2013	Abusyairi, K. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. <i>Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan</i> .	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab
2019	Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. <i>Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab</i> , 3(2), 335–354	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab
2019	Abdul Aziz S Syamsu Nahar, M. (2017). DESAIN PEMBELAJARAN IMLA'DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDLATUL HASANAH MEDAN. <i>EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan</i> , 1(4). Ahyar, H. (2018). Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. <i>Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> , 4(2), 259–274. Akbar, S. (2013). <i>Instrumen perangkat pembelajaran</i> . Arikunto, S. (2010). <i>Prosedur penelitian</i> . Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. <i>The Annual Conference on Islamic Education and Social Science</i> , 1(2), 308–318. Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. <i>El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA</i> , 19(1), 56–71.	Pengembangan Bahan Ajar

	<p>Brown, H. D., & Lee, H. (2015). <i>Teaching principles</i>. P. Ed Australia.</p> <p>Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. <i>Halaga: Islamic Education Journal</i>, 3(1), 35–42.</p> <p>Chaeruman, U. A. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran. <i>Dipetik Januari</i>, 1, 2021.</p> <p>Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). <i>Designing and conducting mixed methods research</i>. Sage publications.</p> <p>Graves, K., & Xu, S. (2000). <i>Designing language courses: A guide for teachers</i> (Issue 428 G7.). Heinle & Heinle Boston, MA.</p> <p>Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa. <i>Arabi: Journal of Arabic Studies</i>, 4(1), 100–114.</p> <p>Hidayat, M. A., Addaraini, A. F. M., Rahman, M. R., & Hilmi, D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Berbasis Distance Learning. <i>Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah</i>, 6(1), 53–64.</p> <p>Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. <i>An-Nida'</i>, 37(1), 82–88.</p> <p>Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). <i>Research Report</i>.</p> <p>Iskandar, M. L. (2017). Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr</i>, 6(1), 55–68.</p> <p>Jolly, D., & Bolitho, R. (2011). A framework for materials writing. <i>Materials Development in Language Teaching</i>, 2, 107–134.</p> <p>Julaeha, S. (2011). Virtual learning: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. <i>Majalah Ilmiah Pembelajaran</i>, 7(2).</p> <p>Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa</p>	
--	---	--

	<p>Arab. <i>Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan</i>, 8(2), 82–98.</p> <p>Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book berbasis Mobile learning. <i>Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan</i>, 1(2), 109–114.</p> <p>Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). <i>Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)</i>.</p> <p>Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. <i>Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab</i>, 1(2), 22–34.</p> <p>Muradi, A. (2016). <i>Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif</i>. Prenada Media.</p> <p>Nisa, D. K., & Ni'mah, J. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Maharah al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI At Tanwir Bojonegoro. <i>Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab</i>, 9(1), 49–68.</p> <p>Norkhafifah, S., & Syahabuddin, D. N. (2022). Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal. <i>Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaran</i>, 5.</p> <p>Pendidikan, B. S. N., & Perbukuan, P. (2014). Instrumen penilaian buku teks pelajaran tahun 2014. <i>Diambil Dari: Http://Bsnp-Indonesia. Og/Id</i>.</p> <p>Prastowo, A. (2011). <i>Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif</i>. Yogyakarta: DIVA press.</p> <p>Riduwan, M. B. A. (2022). <i>Skala pengukuran variabel-variabel penelitian</i>.</p> <p>Ritonga, M. (2017). Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Sains dengan Pendekatan Whole Language. <i>EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)</i>, 5(2), 1–24.</p>	
--	--	--

	<p>Robbins, S. P., & Judge, T. (2012). <i>Essentials of organizational behavior</i>.</p> <p>Rothwell, W. J., & Kazanas, H. C. (2011). <i>Mastering the instructional design process: A systematic approach</i>. John Wiley & Sons.</p> <p>Sadjati, I. M. (2012). <i>Pengembangan bahan ajar</i>.</p> <p>Sarrab, M., Elgamel, L., & Aldabbas, H. (2012). Mobile learning (m-learning) and educational environments. <i>International Journal of Distributed and Parallel Systems</i>, 3(4), 31.</p> <p>Sudiana, N. (1989). <i>Dasar-dasar proses belajar mengajar</i>. PT Sinar Baru Algensindo.</p> <p>Sugiyono. (2017). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D</i>. Alfabeta.</p> <p>Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. <i>Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab</i>, 3(1), 127–144.</p> <p>Tomlinson, B. (2011). <i>Materials development in language teaching</i>. Ernst Klett Sprachen.</p> <p>Utari, W., Hikmawati, V. Y., & Gaffar, A. A. (2020). Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal. <i>Prosiding Seminar Nasional Pendidikan</i>, 2, 262–269.</p> <p>Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan Blended Learning. <i>JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan</i>, 1(1), 13–18.</p>	
2020	<p>Yustiana, S., & Kusumadewi, R. F. (2020). Pengembangan bahan ajar modul berbasis ctl sebagai bagian dari pengembangan ssp. <i>Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL</i>, 1(02), 1-6</p>	Pengembangan Bahan Ajar